

CORAK SUFISTIK PENAFSIRAN SYEKH ‘IZ AL-DĪN IBN ‘ABD AL-SALĀM

(Studi Kitab *Syajarah al-Ma’ārif wa al-Aḥwāl wa Ṣālih al-Aqwāl wa al-A’māl*)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Skripsi

Oleh:

MUHAMMAD NAHARUDDIN MA’MUR

NIM : 17105030087

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR’AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

NOTA DINAS

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Naharuddin Ma'mur
NIM : 17105030087
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : Corak Sufistik Penafsiran Syekh 'Iz al-Dīn Ibn 'Abd Al-Salām
(Studi Kitab *Syajarah al-Ma'ārif wa al-Aḥwāl wa Ṣāliḥ al-Aqwāl wa al-A'māl*)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 24 Januari 2024

Pembimbing

Drs. Muhammad Mansur, M.Ag

NIP: 19680128 199303 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

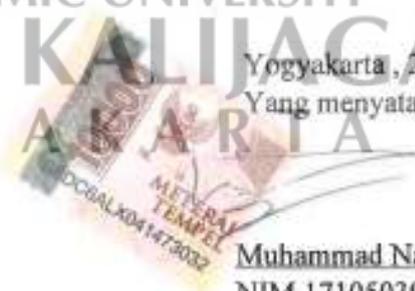
Nama : Muhammad Naharuddin Ma'mur
NIM : 17105030087
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat : Ds Ngrame, RT 2/RW 5, Tamantirto, Kasihan,
Bantul, Yogyakarta
No HP : 081325522783
Judul : Corak Sufistik Penafsiran Syekh 'Iz al-Dīn Ibn
'Abd Al-Salām (Studi Kitab *Syajarah al-Ma'ārif
wa al-Aḥwāl wa Ṣālih al-Aqwāl wa al-A'māl*)

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Corak Sufistik Penafsiran Syekh 'Iz al-Dīn Ibn 'Abd Al-Salām (Studi Kitab *Syajarah al-Ma'ārif wa al-Aḥwāl wa Ṣālih al-Aqwāl wa al-A'māl*) adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 24 Januari 2024

Yang menyatakan,



Muhammad Naharuddin Ma'mur
NIM 17105030087



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-294/Un.02/DU/PP.00.9/02/2024

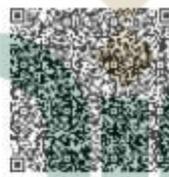
Tugas Akhir dengan judul : CORAK SUFISTIK PENAFSIRAN SYEKH 'IZ AL-DIN IBN 'ABD AL-SALAM
(Studi Kitab *Syajah al-Ma'arif wa al-Ahwal wa Salih al-Aqwal wa al-A'mal*)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD NAHARUDDIN MA'MUR
Nomor Induk Mahasiswa : 17105030087
Telah diujikan pada : Rabu, 07 Februari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

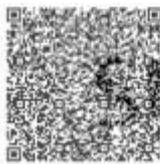
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Drs. Muhammad Mansur, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 65eacf2ae19e7



Penguji II

Assep Nurul Musadad, S.Th.I, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 662b129c78946



Penguji III

Dr. Abdul Jalil, M.S.I
SIGNED

Valid ID: 65f08d0b92b35



Yogyakarta, 07 Februari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 663ae7676d138

MOTTO

نل العلم بذكاء وحرص واجتهاد وبلغه
وصحبة أستاذ ومثمر زمان

*“Gapailah ilmu dengan kecerdasan, semangat, sungguh-sungguh, berkecukupan,
bersahabat (mengaji) dengan guru, dan waktu yang produktif.”*



PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk guru-guru saya dan teman-teman mahasiswa yang sekiranya mengambil tema tentang studi kitab tafsir klasik.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 1581987 dan 0543bU1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	-
ب	Ba'	b	-
ت	Ta'	t	-
ث	ša'	š	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	-
ح	Ḥa'	ḥ	h (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	-
د	Dāl	d	-
ذ	Ẓāl	z	z (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	-
ز	Za'	z	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	d (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	t (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	'	Koma terbalik ke atas
غ	Gāīn	g	-
ف	Fa'	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwū	w	-
هـ	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	y	-

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

مُعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbūṭah di akhir kata

1. Bila *ta' marbūṭah* dibaca mati ditulis dengan *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila *ta' marbūṭah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan *harakat*, *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah* ditulis *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

-----َ	<i>fathah</i>	Ditulis	A
-----ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
-----ُ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	<i>fathah + alif</i> جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis Ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>fathah + ya' mati</i> تَنْسَى	Ditulis Ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3.	<i>kasrah + ya' mati</i> كَرِيمٌ	Ditulis Ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i> فُرُودٌ	Ditulis Ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	<i>fathah + ya' mati</i> بَيْنَكُمْ	Ditulis Ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
2.	<i>fathah + wawu mati</i>	Ditulis Ditulis	<i>au</i> <i>gaul</i>

	قَوْل		
--	-------	--	--

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata

Penulisan vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan tanda apostrof (').

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
لَيْنٌ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila kata sandang *alif* + *lām* diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan *al*.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila kata sandang *alif* + *lām* diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta dihilangkan huruf *l* (el)-nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

دَوَى الْفُرُوضِ أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis Ditulis	<i>żawi al-furūd</i> <i>ahl as-Sunnah</i>
---------------------------------------	--------------------	--



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabb al-'Alamīn segala puji syukur senantiasa milik Allah SWT Tuhan seluruh alam. Atas limpahan nikmat, rahmat, ridha, hidayah, dan inayah-Nya Penulis dapat menuliskan skripsi berjudul **“Corak Sufistik Penafsiran Syekh ‘Iz al-Dīn Ibn ‘Abd Al-Salām (Studi Kitab *Syajah al-Ma’ārif wa al-Aḥwāl wa Ṣālih al-Aqwāl wa al-A’māl*)”**.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahlimpah kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari gelapnya kegelapan menuju terangnya cahaya Islam.

Dalam penulisan karya tulis ini, tentu saja tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara moril maupun materil, langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag. M. A selaku rektor UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis untuk belajar di UIN Sunan Kalijaga, Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag, M. Hum., M. A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Bapak Ali Imron, S. Th. I., M. S. I Ketua Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.

4. Ibu Aida Hidayah, S.Th.I, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) serta Bapak Drs. Muhammad Mansur, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam proses pengerjaan karya ilmiah Penulis. Beliaulah yang sangat menginspirasi penulis untuk mengkaji mengenai tafsir corak sufistik ini.
5. Bapak dan Ibu dosen prodi Ilmu al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah menyalurkan ilmunya dengan ikhlas sehingga Penulis dapat menikmati indahny keilmuan dalam bidang ini beserta seluruh staf administratif Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah memberikan pelayanan kepada kami sehingga proses perkuliahan bisa berjalan lancar hingga terselesaikanya karya ilmiah ini.
6. Orang tua Penulis, Bapak Syamsuddin dan Ibu Nurin Nahar yang selalu mendukung, mendidik, membimbing, dan mendoakan Penulis dengan tulus.
7. Ayah angkat penulis Bapak Mashuri yang senantiasa mengajarkan kebaikan-kebaikan dan terus memotifasi Penulis untuk belajar ilmu agama.
8. Seluruh keluarga besar Simbah Sholeh terkhusus pakde penulis Bapak Slamet Anshori serta bude Dwi yang telah begitu sabar membiayai, menasihati, memotivasi penulis hingga akhir kuliah.
9. Syekh 'Iz al-Dīn ibn 'Abd al-Salām beserta guru-guru dan murid-muridnya yang telah memberikan pemahaman dan pencerahan tentang akhalq tasawuf dan tafsir sufi. Tak lupa juga, para penulis yang karya-karyanya banyak menginspirasi penulis.

10. Teman-teman seperjuangan Penulis angkatan 2017 yang sangat bersemangat dalam menggapai ilmu.

11. Serta pihak-pihak lain yang belum mampu penulis sebutkan satu-persatu Namanya yang membantu terselesaikannya karya ilmiah ini.

Semoga kebaikan semua pihak dibalas oleh Allah SWT dengan balasan terbaik dan terindah. Penulis menyadari, skripsi ini masih jauh dari kata baik dan sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat Penulis harapkan untuk menjadi ilmu dan masukan bagi Penulis untuk menulis karya-karya ilmiah selanjutnya. *Āmīn*.

Yogyakarta, 24 Januari 2024

Muhammad Naharuddin Ma'mur

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Corak penafsiran al-Qur'an adalah salah satu disiplin keilmuan dalam mengetahui karakteristik penafsiran al-Qur'an. Corak ini terbagi menjadi beberapa macam seperti lughawi, fiqhi, dan sufi. Salah satu yang paling menarik menurut penulis dari sini adalah *tafsīr ṣūfī* atau tafsir corak sufistik. Karena dalam penafsirannya mengandung makna-makna yang dalam meliputi makna dhohir maupun batin serta dalam corak ini mengandung banyak kontroversi dari para ulama', khususnya ulama' fiqh. Kontroversi ini terjadi karena dalam penafsirannya sering dipengaruhi oleh filsafat. Namun ada beberapa ulama yang menjelaskan tasawuf yang beriringan dengan al-Qur'an dan Sunnah atau biasa disebut sufi *isyari*. Dalam kacamata kami salah satunya adalah Syekh 'Iz al-Dīn ibn 'Abd al-Salām dalam kitab *Syajarah al-Ma'ārif wa al-Aḥwāl wa Ṣālih al-Aqwāl wa al-A'māl*.

Penelitian ini menggunakan penelitian pustaka (*library research*) dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Kemudian sumber primer dari penelitian ini adalah kitab *Syajarah al-Ma'ārif wa al-Aḥwāl wa Ṣālih al-Aqwāl wa al-A'māl* karya Syekh 'Iz al-Dīn ibn 'Abd al-Salām. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui penafsiran serta keunikan penafsiran beliau dalam menjelaskan *maqāmāt* dan *ahwāl* dalam koridor al-Qur'an.

Hasil dalam penelitian ini adalah bahwa penafsiran Syekh 'Iz al-Dīn ibn 'Abd al-Salām terkait *maqāmāt* dan *ahwāl* tercakup pada pembahasan bab ataupun fasal yang beliau sajikan dalam kitabnya seperti *maqām ma'rifat*, *mahabbah*, *taubah*, dan *tawakal*. Begitu juga *ahwāl* seperti *syauq*, *khauḥ*, *raja'*, dan *farh*. Metodologi dalam menafsirkannya adalah metode *maudū'i* serta sumber yang beliau gunakan tidak lepas dari al-Qur'an dan hadits, Sehingga corak sufistik yang terlihat dari penafsiran beliau adalah corak sufi *isyari*. Sedangkan dari segi keunikannya adalah penjelasan terkait *takḥalluq bi ṣifāt al-Rahmān* (berakhlak dengan sifat Allah) menunjukkan representasi *tajalli marabat syuhudi* Ibn 'Arabi.

Kata kunci : *Maqāmāt* dan *Ahwāl*, Corak Sufistik, 'Iz al-Dīn ibn 'Abd al-Salām

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
ABSTAK.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian	13

G. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II: Tinjauan Umum Tafsir Sufistik.....	17
A. Pengertian Tafsir Corak Sufistik.....	17
B. Historisitas Tafsir Corak Sufistik.....	21
C. Metodologi Tafsir Corak Sufistik.....	27
1. Sumber Penafsiran.....	28
2. Tafsir Corak Sufi <i>Isyāri</i>	31
D. <i>Maqāmāt</i> dan <i>Ahwāl</i>.....	37
1. <i>Maqāmāt</i>	37
2. <i>Ahwāl</i>	43
BAB III: Paradigma pemikiran Syekh ‘Iz al-Dīn ibn ‘Abd al-Salām dalam kitab <i>Syajah al-Ma’ārif wa al-Ahwāl wa Ṣālih al-Aqwāl wa al-A’māl</i>.....	53
A. Profil Syekh ‘Iz al-Dīn ibn ‘Abd al-Salām.....	53
1. Kelahiran dan Wafat.....	53
2. Perjalanan Intelektual.....	55
3. Konflik Politik.....	56
4. Guru dan Murid.....	60
5. Karya-Karya.....	61
B. Profil Kitab <i>Syajah al-Ma’ārif wa al-Ahwāl wa Ṣālih al-Aqwāl wa al-A’māl</i>.....	69

1. <i>Muqaddimah</i>	70
2. <i>Al-Bāb al-Awwal : Takhalluq bi sifāt al-Rahmān ala Hasb al-Imkān</i> ..	71
3. <i>Al-Bab al-Tsani : Fi Kaifyyah al-Takhalluq bi al-Asma ' wa al-Sifat</i> ..	71
4. <i>Al-Bab al-Tsalis: fi Ma Tasytamil alaih al-Qulub</i>	72
5. <i>Al-Bab al-Rabi': Fi Ma Yata'allaq bi al-Qulub</i>	72
6. <i>Al-Bab al-Khamis: Fi al-Ma 'murat al-Bathinah</i>	72
7. <i>Al-Bab al-Sadis: fi al-Manhiyāt al-Bāthinah</i>	73
8. <i>Al-Bab al-Sabi': Fi al-Ihsan al- 'Amm hingga al-Bab al- 'Isyrun: fi al-Wara'</i>	73
C. Paradigma Pemikiran Syekh 'Iz al-Dīn ibn 'Abd al-Salām dalam Kitab Syajarah al-Ma'ārif wa al-Aḥwāl wa Ṣālih al-Aqwāl wa al-A'māl.....	76
1. <i>Takhalluq bi sifāt al-Rahmān</i>	76
2. Term <i>Ihsān</i> Syekh 'Iz al-Dīn ibn 'Abd al-Salām	78
3. Keunikan dalam <i>Beristidlal</i> terkait hukum fiqh.....	80
BAB IV: Corak Sufistik Penafsiran Syekh 'Iz al-Dīn ibn 'Abd al-Salām dalam Lingkup <i>Maqāmat</i> dan <i>Ahwāl</i>	86
A. Metodologi Penafsiran Syekh 'Iz al-Dīn ibn 'Abd al-Salām Terhadap al-Qur'an	86
1. Sumber Penafsiran.....	86
2. Metode Penafsiran.....	88

B. Corak Sufistik Penafsiran Syekh ‘Iz al-Dīn ibn ‘Abd al-Salām Terhadap al-Qur’an.....	91
1. Penafsiran Ayat tentang <i>Maqāmat</i>	91
2. Penafsiran Ayat tentang <i>Ahwāl</i>	102
C. Keunikan Penafsiran Syekh ‘Iz al-Dīn ibn ‘Abd al-Salām.....	109
BAB V: PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	115



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Corak atau karakteristik penafsiran al-Qur'an adalah kecenderungan keahlian atau spesifikasi yang dipakai oleh seorang mufassir dalam menafsirkan al-Qur'an.¹ Imam Al-Dzahabi dari segi karakteristiknya membagi menjadi beberapa bagian yakni *ṣūfi*, *falsafi*, *fiqhi*, dan *'ilmi*.² Dalam penafsirannya para mufasir terkadang memiliki lebih dari satu karakteristik seperti Imam Fakhuddin al-Razi memiliki karakteristik teologi dan *fiqhi*. Kecenderungan al-Razi terhadap teologi dipengaruhi keilmuan *kalām* dari madzhab Asy'ariyah sejak kecil, demikian pula karakteristik *fiqhi*, karena beliau adalah seorang ahli dalam keilmuan fiqih madzhab Syafi'i³ sehingga kedua karakteristik itu mempengaruhi penafsirannya.

Syekh 'Iz al-Dīn ibn 'Abd al-Salām dalam kitab tafsirnya memiliki karakteristik *lughawi* dan *fiqhi*, hal tersebut dapat

¹ Kusroni, "Menelisis Sejarah Dan Keberagaman Corak Penafsiran Al-Qur'an", *Elfurqonia*, V, II, Agustus 2017, hlm. 134.

² Muhammad Husain Al-Dhahabi, *At-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn* (Kairo: Maktabah Wahbah, t.t.), Juz 2, hlm. 461-463.

³ Muhammad Mansur, *Tafsir Mafātīh Al-Gaib: Historisitas dan Metodologi* (Sleman: Lintang, 2019), hlm. 92, 100.

dipengaruhi karena latar belakang beliau yang pernah menjabat sebagai mufti di Mesir.⁴ Meskipun begitu penafsiran Syekh ‘Iz al-Dīn ibn ‘Abd al-Salām juga memiliki karakteristik sufi (*al-tafsīr al-ṣūfiyah*), hal ini berdasarkan asumsi bahwa beliau pernah berguru pada Syekh al-Suhrawardi yang merupakan tokoh sufi besar, serta banyaknya karya beliau mengenai cabang ilmu tasawuf yang sumbernya diambil dari ayat-ayat al-Qur’an. Sehingga dapat diambil hipotesis bahwa terdapat banyak nuansa tasawuf dalam penafsiran beliau.

Pembagian corak *ṣūfi* terbagi menjadi dua yakni, *ṣūfi nazari* dan *ṣūfi isyāri*. Tafsir corak *ṣūfi nazari* adalah menafsirkan makna bathiniyah ayat-ayat al-Qur’an berdasarkan sumber yang nilai kebenarannya masih bersifat subyektif dan relatif dari para mufasir pelaku sufi.⁵ Sedangkan corak *ṣūfi isyāri* ialah menafsirkan makna dhohir ayat al-Qur’an kemudian menakwilkan makna batinnya berdasarkan suara hati nurani mufasir.⁶

⁴ ‘Abdullah bin Ibrahim, *Al-‘Iz bin ‘Abd al-Salām Ḥayātuh wa Āsāruh wa Manhajuh fī al-Tafsīr* (Al-Mosahm, 1982), hlm. 62.

⁵ Azwarfajri, “Metode Sufistik dalam Penafsiran al-Qur’an”, *Al-Mu‘ashirah*, IX, II, Juli 2012, hlm. 144.

⁶ Nana Mahrani, “Tafsir Al-Isyari”, *Jurnal Hikmah*, XIV, I, Januari – Juni 2017, hlm. 57.

Syekh 'Iz al-Dīn ibn 'Abd al-Salām adalah salah satu pelaku sufi sebagaimana disebut dalam kitab *Ṭabaqāt al-Syafi'iyyah al-Kubrā*, beliau secara langsung berguru kepada Syekh Syihab al-Dīn al-Suhrawardi⁷ mengenai cabang ilmu tasawuf dengan dibacakan olehnya kitab *Al-Risalah al-Qusyairiyyah*.⁸ Syekh 'Iz al-Dīn ibn 'Abd al-Salām juga menulis berbagai karya tasawuf seperti kitab *Syajarah al-Ma'ārif wa al-Aḥwāl wa Ṣālih al-Aqwāl wa al-A'māl*, *al-Fitan wa al-Balāya*, *Zubad Khulāṣṣah al-Taṣawwuf*, *Maqāṣid al-Ri'āyah*, dan *Masā'il al-Ṭarīqah fi 'ilm al-Ḥaqīqah*.⁹ Namun, beliau juga adalah seorang mufasir dengan kitab tafsirnya berjudul *Tafsīr al-Qur'an al-Karīm*.

Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm karya beliau telah di teliti oleh Dr. Abdullah Ibn Ibrahim dari segi metodologi dan sumbernya. Beliau juga memberikan penjelasan mengenai pemikiran Syekh 'Iz al-Dīn ibn 'Abd al-Salām di beberapa bidang seperti tafsir, hadits, fiqh, ushul

⁷ Menurut penulis Syihab al-Din disini adalah Syekh Shihab al-Din Umar al-Suhrawardi penulis *Awarif al-Ma'arif*, bukan Syihab al-Din Yahya al-Suhrawardi al-Maqtul yang seorang filsuf karena dari segi tahun bertemunya lebih memungkinkan beliau yakni sekitar 54 tahun (w. 631). Sedangkan syihab al-Din Yahya (w. 549) hanya berjarak 10 tahun dari tahun wafat beliau berdua dengan lahirnya syekh Izz al-Din. Dikuatkan lagi dengan bukti biografi bahwa masa belajar syekh Izz al-Din yang dimulai di usia tua.

⁸ Taj al-Din bin 'Ali bin 'Abd al-Kafi al-Subki, *Ṭabaqāt al-Syafi'iyyah al-Kubrā* (Mesir: Hajra, 1413 H), Juz 8, hlm. 214.

⁹ 'Abdullah bin Ibrahim, *Al-'Iz bin 'Abd al-Salām Ḥayātuh wa Āsāruh wa Manhajuh fi al-Tafsīr*, hlm. 152-155.

fiqh, akidah, serta tasawuf. Kitab ini terdiri dari 3 juz dan ditahkik oleh Dr. Abdullah Ibn Ibrahim sebdiri.

Syajarah al-Ma'ārif wa al-Aḥwāl wa Ṣālih al-Aqwāl wa al-A'māl adalah salah satu kitab beliau yang membahas tasawuf yang diderivasikan dari ayat-ayat al-Qur'an dan hadits, serta *aṣar al-ṣahabat*. Dalam kitab tersebut hemat penulis mengandung banyak penafsiran al-Qur'an bercorak tasawuf. Semisal pada bagian muqaddimahny beliau menjelaskan mengenai ma'rifat menggunakan QS Ibrahim [14]: 24. Dalam hal ini beliau mengartikan ayat كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ بِإِذْنِ رَبِّهَا diartikan dengan *ma'rifat al-dzat* (pengetahuan zat), ثَابِتٌ beliau artikan dengan argumentasi dan bukti, فَرَعُهَا yakni *ma'rifat al-sifat* (pengetahuan sifat) بِإِذْنِ رَبِّهَا bermakna terhormat dan mulia, kemudian تَوْتَى أَكْلَهَا كُلِّ حِينٍ diartikan sebagai buah yang dipanen ialah berupa ahwal, ucapan dan perbuatan, بِإِذْنِ رَبِّهَا dengan izin Tuhannya.¹⁰

Berangkat dari itulah penulis ingin meneliti lebih jauh tentang bagaimana analisis beliau terhadap ayat-ayat al-Qur'an dengan pendekatan tasawuf khususnya corak *ṣūfi* pada penafsiran beliau.

Pemilihan tema corak sufistik oleh penulis adalah untuk membatasi masalah sehingga pembahasan akan fokus pada satu tema, yakni tasawuf namun selain itu akan dikelompokkan dalam *maqāmat* (tingkatan) serta *ahwāl*

¹⁰ 'Iz al-Dīn ibn 'Abd Al-Salām, *Syajarah al-Ma'ārif wa al-Aḥwāl wa Ṣālih al-Aqwāl wa al-A'māl*, hlm. 20.

(keadaan hati) yang ditempuh oleh para *sālik* (penempuh jalan sufi), karena dalam *maqāmat* dan *ahwāl* inilah yang merupakan inti dari tasawuf,¹¹ sehingga dari keterkaitan ini kiranya akan didapatkan karakteristik tasawuf yang dianut oleh beliau.

Dari penjelasan diatas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana nuansa tasawuf yang ada pada penafsiran Syekh ‘Iz al-Dīn ibn ‘Abd al-Salām dalam kitab *Syajarah al-Ma’ārif wa al-Aḥwāl wa al-Ṣālih al-Aqāwil wa al-A’māl* serta corak *ṣufīnya*. Sehingga besar harapan agar penafsiran beliau dapat menambah khazanah dalam ilmu tafsir, khususnya mengenai karakteristik penafsiran al-Qur’an.

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, dapat difokuskan beberapa point rumusan masalah:

1. Bagaimana metodologi penafsiran Syekh ‘Iz al-Dīn ibn ‘Abd al-Salām dalam kitab *Syajarah al-Ma’ārif wa al-Aḥwāl wa Ṣālih al-Aqwāl wa al-A’māl?*
2. Bagaimana penafsiran corak sufistik Syekh ‘Iz al-Dīn ibn ‘Abd al-Salām dalam *Syajarah al-Ma’ārif wa al-Aḥwāl wa Ṣālih al-Aqwāl wa al-A’māl?*

¹¹ Aly Mashar, “Tasawuf : Sejarah, Madzhab, dan Inti Ajarannya”, *Al-A’raf*, XII, I, Januari – Juni 2015, hlm. 111-112.

C. Tujuan

Beberapa tujuan dan kegunaan yang hendak dihasilkan dari penelitian ini adalah jawaban untuk rumusan masalah di atas:

1. Untuk mengetahui bagaimana metodologi penafsiran Syekh 'Iz al-Dīn ibn 'Abd al-Salām dalam kitab *Syajarah al-Ma'ārif wa al-Aḥwāl wa Ṣālih al-Aqwāl wa al-A'māl*.
2. Untuk mengetahui bagaimana penafsiran corak sufistik Syekh 'Iz al-Dīn ibn 'Abd al-Salām dalam kitab *Syajarah al-Ma'ārif wa al-Aḥwāl wa Ṣālih al-Aqwāl wa al-A'māl*.

Adapun tujuan penelitian dari ini segi teoritik berguna untuk memperluas perspektif terhadap corak penafsiran sufi (*al-tafsīr al-ṣūfī*) yakni dari penafsiran Syekh 'Iz al-Dīn ibn 'Abd al-Salām khususnya dalam kitab *Syajarah al-Ma'ārif wa al-Aḥwāl wa Ṣālih al-Aqwāl wa al-A'māl* yang merupakan kitab tasawuf namun juga banyak berisi penafsiran al-Qur'an.

D. Telaah Pustaka

Sudah banyak peneliti yang mengkaji tentang penafsiran *ṣūfī* pada beberapa tokoh pelaku sufi, antara lain: *pertama* adalah penelitian dengan judul "Tafsir Isyari dalam Corak Penafsiran Ibnu

‘Arabi” oleh Zuherni AB dalam jurnal Mu’ashirah.¹² Peneliti menjelaskan secara gamblang mengenai corak penafsiran Isyari yang di gunakan Ibnu ‘Arabi, baik tentang landasannya yang khas dari *kasyf* (penyingkapan), maupun metode yang digunakan beliau dalam menafsirkan al-Qur’an. Hal yang dihasilkan dari penelitian ini adalah bahwa Ibnu ‘Arabi lebih menekankan aspek batin daripada zahirnya, namun tetap tidak mengabaikan aspek zahirnya.¹³

Kedua adalah dari penelitian yang ditulis oleh Nur Yamin dengan judul “*Īsmun* Perspektif Tafsir Isyari”.¹⁴ Penelitian ini fokus terhadap pemaknaan kata *īsmun* dalam pandangan penafsiran corak *ṣufi-isyari* khususnya mengambil tokoh Imam al-Alusi dalam kitab *Ruḥ al-Ma’āni* sebagai penafsirnya. Peneliti juga menyebutkan sinonimitas kata serta solusi terhadap pelaku *īsmun* (dosa) tersebut.

Ketiga penelitian berjudul “*Tafsīr Laṭa’if al-Isyārāt* Imam al-Qusyairi” oleh Luthfi Maulana. penelitian ini membahas mengenai corak tafsir sufi yang digunakan oleh imam al-Qusyairi dalam kitabnya yang berjudul *Tafsīr Laṭa’if al-Isyārāt*. Hasil yang

¹² Zuherni AB, “Tafsir Isyari dalam Corak Penafsiran Ibnu ‘Arabi”, *Al-Mu’ashirah*, XIII, II, Juli 2016, hlm. 131.

¹³ Zuherni AB, “Tafsir Isyari dalam Corak Penafsiran Ibnu ‘Arabi”, hlm. 141.

¹⁴ Nur Yamin, “*Īsmun* Perspektif Tafsir Isyari”, *Al-Dzikra*, II, II, Desember 2017, hlm. 239.

ditemukan dari penelitian ini adalah beliau menggunakan tafsir *sufi isyari akhlaqi* dalam kitabnya. Peneliti juga memperkuat pendapatnya menggunakan kitab karangan beliau yang masuk pada konsentrasi tasawwuf yakni kitab *Risālah al-Qusyairiyyah*.¹⁵

Pencarian terhadap penelitian-penelitian tentang corak penafsiran Syekh ‘Iz al-Dīn ibn ‘Abd al-Salām yang ditemukan masih teramat jarang, karena beliau lebih terkenal di bidang ilmu fiqh daripada tafsir, sehingga lebih banyak penelitian yang membahas dari segi keilmuan fiqh beliau. Dalam hal ini ialah sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Johari dengan judul “Konsep Masalahah Izzudin Ibn Abdi Salam: Telaah Kitab *Qawā'id al-Aḥkām li Maṣāliḥ al-Anam*”.¹⁶

Beberapa penelitian terkait Syekh ‘Iz al-Dīn ibn ‘Abd al-Salām pada aspek fiqhnya antara lain: skripsi berjudul “Studi Analisis Pendapat Tentang Imam ‘Izzudin Ibn Abd As-Salam: Hukum Wali Fasiq Menikahkan Anak Perempuannya” oleh Iki Umi Khafifah,¹⁷ “Fiqh Industri Lingkungan (Studi:

¹⁵ Luthfi Maulana, “*Tafsir Latha'if al-Isyarat* Imam al-Qusyairi”, *Hermeneutik: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, XII, I, 2018, hlm. 10-11.

¹⁶ Johari, “Konsep Masalahah Izzudin Ibn Abdi Salam:Telaah Kitab *Qawa'id al-Ahkam Limashalih al-Anam*”, *Epistemé*, VIII, I, Juni 2013, hlm. 1.

¹⁷ Iki Umi Khafifah, “Studi Analisis Pendapat Tentang Imam ‘Izzudin Ibn Abd As-Salam Hukum Wali Fasiq Menikahkan Anak Perempuannya”, Skripsi Fakultas Syari'ah UIN Walisongo, Semarang: 2015, hlm. 1.

Maqāṣid Al-Syarī'ah Barokah)” oleh Idloful Maghfiroh, “Polemik Ulama dan Khalifah : Syekh Izzuddin ibn Abdissalam dan Sultan Asraf” oleh Nur Hasan.

Sedangkan dari segi tasawwuf antara lain: “*On Tasawwuf Syaikh Izzudin ibn Abdussalam al-Sulami*” oleh M. Hissham Kabbani, “*Al-‘Aql al-Akhlāqi: Dirasah Tahlīiyah Nahddliyyah*” oleh Muhammad Abid al-Jabiri. Dalam kedua penelitian tersebut lebih fokus pada latar belakang tasawuf Syekh ‘Iz al-Dīn ibn ‘Abd al-Salām.

Terdapat pula penelitian tentang metode beliau dalam menafsirkan al-Qur’an oleh Dr. Abdullah ibn Ibrahim al-Wahibi, berbahasa Arab dengan judul “*al-‘Iz ibn ‘Abd al-Salām; Ḥayātuh wa Āsaruh wa Manhajuh fī al-Tafsīr*”.¹⁸ Dalam buku beliau dijelaskan fokus terhadap metodologi yang dipakai Syekh ‘Iz al-Dīn ibn ‘Abd al-Salām dalam menafsirkan al-Qur’an secara umum pada kitab tafsirnya serta bagaimana pemikiran beliau di beberapa cabang keilmuan. Sehingga beliau belum mengkhususkan pada aspek tasawufnya.

Selain itu, ada penelitian yang menjadi rujukan di awal pencarian kami dalam penelitian ini yakni skripsi Ghozi Mubarak yang berjudul “*Tarfsir Etik Izzudin ibn ‘Abd al-Salam; Studi tentang Konsep Etika yang Diderivasi dari*

¹⁸ ‘Abdullah bin Ibrahim, *Al-‘Iz bin ‘Abd al-Salām Ḥayātuh wa Āsaruh wa Manhajuh fī al-Tafsīr* hlm. 12.

Ayat al-Qur'an”, namun dalam hal ini penulis lebih fokus terhadap penderivasian ayat-ayat al-Qur'an oleh Syekh 'Iz al-Dīn ibn 'Abd al-Salām dalam hal etik dan menggunakan pendekatan *Eticho Religious* yang dikemukakan oleh Tosihiko Izutsu. Sedangkan penelitian kami menggunakan pendekatan tafsir sufistik.¹⁹

Sekiranya itulah beberapa penelitian tentang beliau. Dari pemetaan penelitian diatas dapat diketahui dari segi corak sufistik belum ada penelitian yang fokus membahas aspek tafsir corak sufistik beliau, sedangkan penelitian yang menjadikan Syekh 'Iz al-Dīn ibn 'Abd al-Salām sebagai obyeknya lebih banyak membahas pemikiran fiqh dan metodologi tafsir secara umum, sehingga diperlukan adanya penelitian mengenai penafsiran corak sufistik. Di samping itu, dari segi posisinya dalam akademik diharapkan penelitian ini dapat mengisi ketidakhadiran tafsir sufi Syekh 'Iz al-Dīn ibn 'Abd al-Salām dalam pembahasan ilmu tafsir *ṣūfi* saat ini.

E. Kerangka Teori

Penelitian ini menggunakan pendekatan teori yang dipakai oleh Imam al-Ẓahabi dalam kitab *Tafsīr wa al-Mufasssīrūn* mengenai pembagian karakteristik penafsiran dalam pembahasan *al-tafsīr al-ṣūfiyyah* (penafsiran sufistik). Dalam kitabnya beliau menjelaskan secara gamblang dari teori-teori

¹⁹ Ghazi Mubarak, “Tafsir Etik Izzudin bin 'Abd al-Salam; Studi tentang Konsep Etika yang Diderivasikan dari Ayat al-Qur'an”, Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003. hlm. 1.

tasawuf hingga pendapat-pendapat ulama tentang keotentikan tafsir karakteristik ini.

Dari segi bahasa *tafsir ṣūfi* terdiri dari dua suku kata, yakni *tafsir* dan *ṣūfi*. *Tafsir* memiliki makna penjelasan (الإيضاح) dan penyingkapan makna (كثف المعنى). Sedang *ṣūfi* (الصوفي) memiliki asal kata yang beragam seperti *الصوف* (wol), *الصفاء* (suci), dan *الصفة* (*ahl al-ṣuffah*). Sedangkan makna tasawuf adalah pemikiran, amal, pengajaran, dan suluk oleh para pelaku sufi. Sehingga tafsir sufi ialah penafsiran atau penyingkapan makna al-Qur'an yang dikerjakan oleh para pelaku sufi.²⁰

Tafsir corak sufistik adalah penafsiran yang menekankan pada aspek akhlaq, ruhaniyah, serta sikap zuhud dengan tetap berlandaskan ayat-ayat al-Qur'an, baik menakwilkan, menafsirkan, ataupun menderivasikan antar ayat. Kecenderungan mufasir dalam karakteristik ini berbeda-beda namun lebih banyak memaknai ayat-ayat yang tersirat.²¹

Imam al-Dhahabi dalam kitabnya memberikan beragam contoh atau sampel dari penafsiran-penafsiran bercorak sufi, baik *ṣūfi nazāri* maupun *ṣūfi isyāri*. Sedangkan dalam fokus pembahasan saya disini ialah mengambil sufi

²⁰ Muhammad Husain Al-Dhahabi, *At-Tafsir wa al-Mufassirun*, Juz 2, hlm. 250.

²¹ M. Ulil Abshor, "Epistemologi Irfani: Sebuah Tinjauan Kajian Tafsir Sufistik", *Jurnal At-Tibyan*, VII, II, Desember 2018, hlm. 225.

secara umum dikarenakan belum ditemukan baik yang menunjukkan ciri-ciri *ṣūfi nazāri* ataupun *ṣūfi isyāri*.

Penulis melanjutkan pada pembatasan masalah dalam penelitian ini yakni fokus pada kitab *Syajarah al-Ma'ārif wa al-Aḥwāl wa Ṣālih al-Aqwāl wa al-A'māl* saja. Karena dalam kitab ini tidak terlalu tebal sehingga memungkinkan untuk di telusuri lebih banyak ayat-ayat yang berhubungan dengan tafsir corak sufistik. Kitab ini awalnya bukan merupakan karya yang masuk pada bidang tafsir namun tetap banyak menafsirkan ayat. Sehingga tetap bisa dijadikan obyek kajian dalam ranah tafsir.²²

Alasan penulis memilih tema ini ialah karena dari pembahasan tasawuf yang beliau tulis beserta ayat-ayat al-Qur'an yang dikutip dalam kitab ini sangat berbeda dengan kebanyakan ulama. Beliau bisa dengan mudah menentukan tema yang sesuai dengan ayat al-Qur'an sehingga mudah bagi orang awam dalam memahami penafsiran mana saja yang kiranya khusus bisa diamalkan dalam konteks umum.²³

Tentunya tema tasawuf masih umum dan luas untuk dijadikan pembatasan masalah namun, karena dalam ayat yang beliau tafsirkan mengenai tema ini saling berkorelasi maka kami berupaya untuk mengambil keseluruhan

²² Jamīl Shaliba, *Al-Mu'jam al-Falsafi* (Beirut: Dar al-Kitab al-Banani, 1982), hlm. 439.

²³ Miswar, "Maqamat (Tahapan) Yang Harus Ditempuh Dalam Proses Bertasawuf", *Jurnal Ansiru Pai*, I, II, Juli – Desember 2017, hlm. 17-18.

penafsiran ayat yang berkaitan dengan *ahwāl* dan *māqamāt* yang merupakan aspek penting dalam tasawuf sehingga akan ditemukan konsep yang menyeluruh mengenai penafsiran-penafsiran corak sufistik yang dipaparkan oleh Syekh 'Iz al-Dīn ibn 'Abd al-Salām. Khususnya pengklasifikasian yang dipakai oleh Abdullah bin Ali Al-Sarraj dalam kitab *Al-Luma' fī al-Tasawwuf*.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah *library research*, sehingga menggunakan kitab-kitab Syekh 'Iz al-Dīn ibn 'Abd al-Salām sebagai sumber utama serta yang masih berhubungan dengan judul penelitian baik berupa buku, tulisan, dan jurnal, maupun media internet serta kitab-kitab yang membahas pembahasan terkait. Setelahnya dibawakan dengan deskriptif analitis sehingga menjelaskan bagaimana penafsiran sufistik beliau serta menganalisis corak sufistik yang ada dalam penfasiran beliau.

Teknik pengumpulan data megambil dari literatur-literatur yang sesuai dan berhubungan dengan obyek pembahasan dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah menggapai data-data dari sumber primer *Syjarah al-Ma'ārif wa al-Aḥwāl wa Ṣālih al-Aqwāl wa al-A'māl* terutama pada ayat-ayat yang membahas mengenai tasawuf. Selain itu, pengumpulan data juga dicari dari literatur-literatur lain yang berkenaan dengan pembahasan seperti *Tafsīr al-Qur'ān al-'Adhīm* yang merupakan karya

tafsir beliau. Kemudian data itu diolah dan diklasifikasikan untuk menganalisis tema yang dikaji.

Dalam pengolahan data dilakukan dengan cara mendokumentasikan berbagai sumber terkait tema yang dikaji, Pembahasan mengenai *ahwāl* dan *māqamāt* dapat kami temukan di beberapa kitab yang khusus membahas mengenai tasawwuf seperti *Al-Luma' fī al-Tasawwuf* karya Abdullah bin Ali Al-Sarraj dan *Risālah al-Qusyairiyyah* karya Imam Abū al-Qāsim ‘Abd al-Karīm al-Qusyairi.

Dalam kitab *Al-Luma' fī al-Tasawwuf* telah secara rinci serta runtut di jelaskan mengenai pembagian *ahwāl* dan *māqamāt*. Sedangkan dalam kitab *al-Risālah al-Qusyairiyah* lebih mendalam dan meluas mengenai bab-bab dalam *ahwāl* dan *māqamāt* namun belum runtut mengenai tingkatannya.

Dari kitab *Al-Luma' fī al-Tasawwuf* inilah kami akan berangkat menganalisis kitab *Syajarah al-Ma'ārif wa al-Aḥwāl wa Ṣālih al-Aqwāl wa al-A'māl* yang berisi atau merujuk pada ayat-ayat al-Qur'an secara runtut dari pembagian *ahwāl* dan *māqamāt*nya. Disamping itu akan diperbandingkan lagi dengan kitab *al-Risālah al-Qusyairiyah*.

Selanjutnya data-data tersebut diklasifikasikan dan pengolahannya disesuaikan dengan sub-sub pembahasan, kemudian dilanjutkan dengan analisis yang komprehensif terhadap sub-sub pembahasan masing-masing.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada bab satu akan dijabarkan mengenai latar belakang masalah agar dapat mengetahui seberapa urgent masalah sehingga layak untuk diteliti. Rumusan masalah dan tujuan penelitian agar penelitian ini dapat lebih spesifik dalam batasan-batasan masalah yang sedang diteliti. Selanjutnya akan dijabarkan secara ringkas penelitian-penelitian sebelumnya agar dapat menjelaskan posisi dan kontribusi penelitian yang kami ambil pada tema ini.

Bab dua akan menjelaskan mengenai kerangka teori yang telah terbangun dari para ulama sebelumnya. *Pertama* mengenai sejarah perkembangan tafsir sufi, *kedua* metodologi tafsir sufi dan terakhir adalah karakteristik sufi nadhari dan isyari. Pada bab ini perlu diterangkan dahulu bagaimana pandangan ulama' sebelumnya mengenai tafsir sufi sehingga dapat diketahui masuk kemanakah karakteristik yang digunakan Syekh 'Iz al-Dīn ibn 'Abd al-Salām. Apabila dalam penelitian tidak ditemukan model yang sesuai dengan mufassir-mufassir sebelumnya maka penafsiran beliau dapat menjadi model baru dalam kajian karakteristik sufistik.

Bab tiga masuk pada pembahasan dalam rumusan masalah yang kami cantumkan dalam bab satu. Pada bab ini sub bab pertama berisi biografi Syekh 'Iz al-Dīn ibn 'Abd al-Salām. Dilanjutkan sub bab kedua dengan pembahasan orisinalitas kitab *Syajarah al-Ma'ārif wa al-Aḥwāl wa Ṣālih al-Aqwāl wa al-*

A'māl dan karya-karya beliau yang lain mengenai bidang tasawuf apabila ada korelasi dengan penafsiran sufistik.

Selanjutnya pada bab empat berisi analisis corak penafsiran sufistik Syekh 'Iz al-Dīn ibn 'Abd al-Salām. Pada sub bab pertama akan diterangkan bagaimana sumber dan metodologi penafsiran beliau dalam kitab *Syajarah al-Ma'ārif wa al-Aḥwāl wa Ṣālih al-Aqwāl wa al-A'māl*. Pada sub bab ke-dua berisi analisis mengenai bagaimana penafsiran beliau dalam menjelaskan *maqāmāt* dan *ahwāl*.

Terakhir bab lima penutup berisi kesimpulan dari penelitian yang kami lakukan, inti serta ringkasan yang kami dapatkan dalam penelitian ini berupa bagaimana kesimpulan yang dilakukan syekh 'Iz al-Dīn ibn 'Abd al-Salām dalam menafsirkan ayat-ayat bercorak sufistik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Syekh 'Iz al-Dīn ibn 'Abd al-Salām menafsirkan ayat-ayat al-Quran dalam kitab *Syajarah al-Ma'ārif wa al-Aḥwāl wa Ṣālih al-Aqwāl wa al-A'māl* dengan cara mengambil klasifikasi dari ayat-ayat al-Quran dengan peristiwa *khusūs al-sabāb* kemudian mengambil maknanya untuk dijadikan sebagai hukum-hukum terkait perintah-perintah lahir dan batin serta mengambil tema besar dalam menjelaskan akhlak tasawuf. Dengan demikian, metode penafsiran yang beliau gunakan adalah metode *muqārrin* serta *maudhū'i*.

Penggunaan metode *muqārrin* terlihat jelas dari cara beliau menjelaskan penafsirannya dengan mengaitkan antar ayat sehingga memunculkan kesimpulan-kesimpulan hukum. Sedangkan metode *maudhū'i* terlihat dari cara beliau menjadikan beberapa ayat yang ditafsirkan sebagai satu kesatuan tema sebagaimana tafsir dengan metode ini.

Sedangkan sumber yang beliau gunakan tidak lepas dari al-Qur'an dan hadits, Sehingga corak sufistik yang terlihat dari penafsiran beliau adalah corak sufi isyari. Sedangkan dari segi keunikannya adalah penjelasan terkait *takhalluq bi sifāt al-Rahmān* (berakhlak dengan sifat Allah) menunjukan representasi tajalli Ibn 'Arabi.

Dalam analisis kami *maqāmāt* yang disuguhkan beliau termanifestasi dalam bab *al-Ma'murāt al-Bāthinah* (perintah-perintah batin) dan *al-Manhiyyāt al-Bāthinah* (larangan-larangan batin). Sebagaimana contoh-contoh penafsiran yang sudah penulis sebutkan diatas. Karena dalam bab-bab tersebut tercantum berbagai *maqāmāt* yang digagas oleh para ulama' tasawuf seperti *maqām taubah, tawakkal, mahabbah, ridha* serta *ma'rifatullah*.

Sedangkan dalam penjelasan *ahwāl* Syekh 'Iz al-Dīn ibn 'Abd al-Salām menempatkannya pada buah dari *maqām* yang telah beliau jelaskan misalnya seperti perintah bathin untuk *ma'rifatullah* buahnya adalah *ahwal* yang indah. Sehingga seorang salik yang telah menempati maqam ini akan mendapati dirinya memiliki *ahwāl* yang indah seperti *farh, khauf, raja', syauq, dan hilm*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada para pembaca, khususnya kepada yang ingin melakukan kajian lebih mendalam terhadap penafsiran Syekh 'Iz al-Din ibn 'Abd al'Salam, yakni sebagai berikut:

- a. Penting untuk mendalami lebih terkait penafsiran beliau dari corak yang lain sehingga dapat menunjukkan sisi keluasan ilmu beliau di bidangkeilmuan lain selain tasawuf.

- b. Penafsiran Syekh “Iz al-Din ibn ‘Abd al’Salam tidak hanya ada dalam Kitab *Syajarah al-Ma’arif wa al-Aḥwāl wa Ṣālih al-Aqwāl wa al-A’māl* namun juga terdapat pada karya tafsir beliau yakni *Tafsir al-Qur’an al-‘Adhim* sehingga bagi yang ingin meneliti kiranya akan didapati pengetahuan yang lebih luas mengenai pemikiran beliau dalam menafsiran al-Qur’an.



DAFTAR PUSTAKA

- Abshor, M. Ulil. "Epistimologi Irfani: Sebuah Tinjauan Kajian Tafsir Sufistik".
Jurnal At-Tibyan. VII. II. 2018.
- Cecep Alba. Corak Tafsir Al-Qur'an Ibn 'Arabi. Jurnal Socioteknologi Edisi 21
Tahun 9. Desember 2010.
- Al-'Ak, Khalid Abd al-Rahmān. *Ushūl al-Tafsīr wa Qawā'iduhu*. Beirut: Dār al-
Nafā'is. 1986.
- Al-Anshari, Ibn Mandhur. *Lisan al-Arab*. Beirut: Daar al-Shadr. 1414 H.
- Al-Asfihani, Raghīb, *Mufradat fī Gharīb al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Qalam, 1412.
- Al-'Aziz, Salim 'Abd, *Manaqib Abu al-Hasan al-Syadzili*.
- Al-Shālih, Subkhī. *Mabahis fī Ulum Al-Quran*. Beirut: Dār Al-'Ilm, 2000.
- Al-Suyuthi, Jalāl al-Dīn, *Al-Itqan fī Ulum al-Qur'an*. Mesir: al-Hai'ah al-Misriyyah
al-'Ammah li al-kutub, 1974.
- Al-Dhahabi, Muhammad Husain. *At-Tafsir wa al-Mufasssirun*. Kairo: Maktabah
Wahbah. t.t.
- Al-Qusyairy, Abu Qāsim. *Al-Risalah al-Qusyairiyyah*. Kairo: Dar al-Sya'b. 1989.
- Al-Salām, 'Iz al-Dīn ibn 'Abd, *Syajarah al-Ma'ārif wa al-Ahwāl wa al-Shālih al-
Aqāwil wa al-A'māl*, Beirut: Dār al-Kitāb al-'Ilmiyyah. 2003.
- Al-Shābuni, Muhammad Ali. *Al-Tibyan fī 'Ulum al-Qur'an*. Makkah: Dar al-Kutub
al-Islamiyyah. 2003.

- Al-Syarqawi, Muhammad Abdullah. *Sufisme dan Akal*. Bandung: Pustaka Hidayah, 2003.
- Al-Thusi, Abu Nasr al-Sarraj. *Al-Luma' fi al-Tasawwuf*. London: Lucas & Co. 1914.
- Al-Subki, Taj al-Din bin 'Ali bin 'Abd al-Kafi. *Thabaqaat al-Syafi'iyah al-Kubra*. Mesir: Hajra. 1413 H.
- Al-Zarkasyi. *Al-Burhan fi Ulum al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Ma'rifah, 1957.
- Al-Zarqani, Muhammad 'Abd al-'Azhim. *Manahil al-'Irfan fi 'Ulum al-Qur'an*. Juz. II. Mesir: Mathba'ah al-Babi al-Halabi. t. th.
- Azwarfajri. "Metode Sufistik dalam Penafsiran al-Qur'an". *Al-Mu'ashirah*. IX. II. 2012.
- AB, Zuherni. "Tafsir Isyari dalam Corak Penafsiran Ibnu 'Arabi". *Al-Mu'ashirah*. XIII. II. 2016.
- Hajjaj, Abu al-Muslim ibn. *Al-Jami' al-Muslim*. Beirut: Dar Al-Afaaq. tt.
- Ibrahim, 'Abdullah Bin. *Al-'Iz ibn 'Abd al-Salām Hayātuh wa Āsāruh wa Manhajuh fī al-Tafsīr*. Al-Mosahm. 1982.
- Johari. "Konsep Maslahah Izzudin Ibn 'Abdi Salam: Telaah Kitab *Qawa'id al-Ahkam Limashalih al-Anam*". *Epistemé*. VIII. I. 2013.
- Khafifah, Iki Umi. Skripsi "Studi Analisis Pendapat Tentang Imam 'Izzudin Ibn 'Abd al-Salam: Hukum Wali Fasiq Menikahkan Anak Perempuannya". Semarang. 2015.
- Khalil, Ahmad. *Dirasat fi al-Qur'an*. Mesir: Dar al-Ma'rifat, tt.

- Kusroni. "Menelisis Sejarah dan Keberagaman Corak Penafsiran Al-Qur'an".
Elfurqonia. 2017.
- Mansur, Muhammad. *Tafsir Mafātih Al-Gaib: Historisitas dan Metodologi*.
Sleman. Lintang. 2019.
- Mahrani, Nana. "Tafsir Al-Isyari" dalam Jurnal Hikmah. 2017.
- Mashar, Aly. "Tasawuf : Sejarah, Madzhab, dan Inti Ajarannya" dalam Al-A'raf.
2015.
- Ma'luf, Louis. *Al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam*. Beirut: Dar al-Masyriq. 2002.
- Maulana, Luthfi. "Tafsir Latha'if al-Isyarat Imam al-Qusyairi". Hermeneutik:
Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. 2018.
- Mubarok, Ghazi. Skripsi Tarfsir Etik Izzudin ibn 'Abd al-Salam: Studi tentang
Konsep Etika yang Diderivasi dari Ayat al-Qur'an. Yogyakarta. 2003.
- Shaliba, Jamil. *Al-Mu'jam al-Falsafi*. Beirut. Dar al-Kitab al-Bannani. 1982.
- Yamin, Nur. "Itsmun Perspektif Tafsir Isyari" Al-Dzikra. II. II. 2017.
- Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta. Hidakarya Agung. 1990.
- Miswar, "Maqamat (Tahapan) Yang Harus Ditempuh Dalam Proses Bertasawuf",
Jurnal Ansiru Pai, I, II, Juli – Desember 2017
- Jibril, Muhammad Sayid. *Madkhal ila Manahij al-Mufassirin*. Kairo: al-Risalah,
1987.
- Ja'far, Kamal Ibrahim. *Al-Tasawwuf Tariqan wa Tajribatan wa Madzhaban*. Kairo:
Dar al-Kitab al-Jami'iyah. 1970.

Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Quran*. Yogyakarta: Adab Press. 2014.

Ahmad Khamid, *Interpretasi Sufistik Atas Teks Al-Qur'an: Memahami Analisis Nadzari dan Isyari*, *Al-Irfani Journal of Qur'anic and Tafsir*, Vol. 01, No. 2, desember 2020.

Muhammad Hafiun, *Teori Asal Usul Tasawuf*, *Jurnal Dakwah*, Vol. XIII, No. 2 Tahun 2012.

Asep Nahrul Musadad, *Tafsir Sufistik dalam Tradisi Penafsiran Al-Qur'an: Sejarah Perkembangan dan Konstruksi Hermeneutis*, *Journal IAIN Gorontalo*, Vol. 12, No. 1, Juni 2015.

Kristin Zahra Sands, *Sufi Commentaries on The Qur'an in Classical Islam*, London & New York : Routledge , 2006.

Nur Rahmad Yahya Wijaya, *Konsep Tasawuf Menurut Perspektif Neo-Sufisme*, *Jurnal Kariman*, XI, I, 2022.

Hadi Yasin MA., *Mengenal Metode Penafsiran, Tadzhib Al-Akhlak*, *Jurnal PAI FAI UIA Jkt*, 13 Mei, 2020.

Muhammad Ali Al-Shabuni, *Al-Tibyān fi Ulum al-Qur'ān*. Pakistan: Maktabah al-Busyra, 2011.

Prof. Dr. Nasharuddin Baidan, *Rekonstruksi Ilmu Tafsir*. Yogyakarta; PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 2000.

Hujair A. H. Sanaky, *Metode Tafsir [Perkembangan Metode Tafsir Mengikuti Warna atau Corak Mufassirin]*. Al-Mawarid Edisi XVIII, 2008.

Dr.H.Ahmad Syukri Saleh M.A., Metodologi Tafsir al-Quran Kontemporer dalam pandangan Fazlur Rahman. Sulthan Thaha Press: 2007.

Leni Lestari, 'Epistemologi Corak Tafsir Sufistik'. Jurnal Syhadah, Vol II.I, 2014.

Kautzar Azhari Noor, Ibn Arabi: Fantaesme dan Wujud, Jakarta: Paramadina. 1995.

Muhammad Hadi Ma'rifat, Al-Tamhid fi Ulum al-Qur'an. Qum: Muassasah al-Nashr al-Islami, 1995.

Titus Burchardt, Mengenal Ajaran Tasawuf, terj. Bachtiar Effendi dan Azyumardi Azra. Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994.

Akhlaq Tasawuf, Dr. Zulkifli M. Ag. Yogyakarta: Kalimedia. 2018.

HM. Jamil, Cakrawala Tasawuf; Sejarah, Pemikiran dan Kontektualitas. Jakarta: Gaung Persada Press, 2004.

Ibn Athoillah al-Sakandari, Al-Hikam Al-'Atho'iyyah. Mesir: Markaz al-Ahram, 1988.

Abu Bakar al-Kalabazi, Al-Ta'arruf li MAzhab Ahli al-Shufiyyah. Kairo: Maktab al-Zariyah, 1969.

Abu Qosim Abdul Karim Hawazin al-Qusyairi, Al-Risalah al-Qusyairiyyah. Mesir: Dar el-Khair, 1966.

Ja'far, Gerbang Tasawuf: Dimensi Teoritis Dan Praktis Ajaran Kaum Sufi. Medan: Perdana Publishing.

M. Iqbal Irham, *Membangun Moral Bangsa Melalui Akhlak Tasawuf*. Ciputat :
Pustaka al-Ihsan, 2013.

Khairuddin al-Dimisyqi, *al-A'lam*. Beirut: Dar al-Ilmi, 2002.

Drs. Afandi. *Pemikiran Ibnu 'Arabi Tentang Hakekat Wujud*. Tt.

Al-Salam. Al-'Iz ibn 'Abd. Maqashid al-Syari'ah 'Inda al-Imam al-'Iz ibn 'Abd al-
Salam. Beirut: Dar al-Nafais, 2003.

Syekh Izzuddin bin Abdussalam, *Syajaratul Ma'arif* terj. Jakarta: Qaf Media
Kreativia, 2020.

Prof. Dr. Fu'ad Abdul Mun'im, *Min Qudhah al-Islam: 'Izz al-Din ibn 'Abd al-
Salam*. Kairo: Jurnal Al-Wa'yi al-Islami, Jumadil Akhir, 1396 H/1976 M.

Qamar Kailani, *Fi al-Tasawwuf al-Islam*. Kairo: Dar al-Ma'arif, 1976.

A. Rivay Siregar, *Tasawuf dari Sufisme Klasik ke Neo-Sufisme*. Jakarta: Raja
Grafindo Persada, 2000.

Syekh Abu Bakar, *Thabqah al-Syafi'iyah al-Kubra*. Beirut: Dar al-Kutub al-
Ilmiah: 1407.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA